

Pengembangan Instrumen Asesmen Non Akademik Untuk Tunagrahita Dalam Rancangan Pembelajaran Individual di SLB Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Purwandari, Tin Suharmini, Rafika Rahmawati, N. Praptiningrum

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang tahun bertahap selama tiga tahun. Tujuan penelitian tahun pertama adalah analisis kebutuhan yang meliputi 1) Mengetahui pemahaman guru-guru tentang aspek-aspek kemampuan non akademik siswa tunagrahita, 2) Mengetahui kemampuan guru-guru dalam melakukan asesmen non akademik pada siswa tunagrahita, 3) Menghasilkan kisi-kisi instrumen asesmen non akademik tunagrahita.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan subjek 10 guru yang berasal dari 5 SLB di Kabupaten Bantul yang mayoritas siswanya tunagrahita. Alat untuk mengumpulkan data meliputi angket, wawancara, check-list. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Guru-guru cukup memahami aspek-aspek non akademik tunagrahita sebesar rata-rata 73%, 2) Guru-guru masih memiliki hambatan dalam melakukan asesmen non akademik, karena belum tersedianya instrument untuk mengungkap aspek-aspek non akademik sebagai dasar untuk merancang program pembelajaran individual, 3) Hasil kajian teori perkembangan sebagai landasan pembuatan instrument meliputi a) Perkembangan Mental, meliputi motorik kasar, motorik halus, persepsi, b) Pemrosesan Informasi, meliputi perhatian, memori, berpikir, c) Perkembangan Bahasa, meliputi hambatan bicara, impresif, ekspresif, d) Perkembangan Emosi, meliputi ekspresi emosi, pengendalian emosi, attachment, e) Perkembangan Self dan Identitas, meliputi pengendalian diri, konsep diri dan self-esteem, f) Perkembangan Moral, meliputi perkembangan moral anak, perilaku prososial dan anti sosial.

Kata Kunci: instrumen non akademik, Tunagrahita, asesmen non akademik